

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk membatasi penelitian pada satu atau lebih variabel. Pembatasan yang dilakukan ini didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibilities masalah yang akan dipecahkan, selain itu didasarkan pada faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran daring serta kaitannya dengan hasil belajar IPS.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan suatu fenomena/kejadian yang sedang terjadi dan dialami sendiri oleh subjek penelitian contohnya tingkah laku, ide, motivasi (dorongan), perbuatan, dan sebagainya secara menyeluruh dan dipaparkan dengan kata-kata atau bahasa pada suatu kondisi khusus yang alami dan dengan menggunakan beragam metode saintifik

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, dan teknik pengumpulan data dikerjakan dengan cara triangulasi (gabungan). Hasil penelitian pada analisis data mempunyai sifat induktif atau kualitatif dan ditekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif lebih fokus kepada subjek penelitian dengan peneliti sendiri sebagai *human instrument* serta hasil penelitian berbentuk kata-kata dan bersifat generalisasi.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi alami atau *natural setting* tanpa adanya manipulasi yang dilakukan oleh peneliti dan dapat menerangkan hubungan yang wajar antara peneliti dan informan (Nugrahani, 2014). Deskriptif kualitatif memungkinkan dokumentasi metodis pelaksanaan program, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan hipotesis induktif (Nugrahani, 2014).

Mengingat penjelasan diatas, sangat mungkin untuk diklaim bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif dinilai tepat untuk digunakan pada penelitian “Implementasi Proses Belajar Mengajar IPS Dengan Daring di SMP Labschool UPI” Karena itu, peneliti ingin menggambarkan situasi yang diamati di lapangan dengan lebih presisi, transparan dan mendalam.

3.3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Melalui Teknik *purposive*, penulis memilih partisipan dan tempat penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMP Labschool UPI Bandung yang terletak di Jalan Setiabudi 229 Bandung. Adapaun partisipan untuk penelitian ini yaitu guru IPS dan siswa SMP Labschool. Guru IPS SMP Labschool dipilih karena dianggap memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran IPS secara daring di SMP Labschool UPI.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi mendasar dalam suatu penelitian karena alasan mendasar dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu

1. Wawancara

Wawancara ialah interaksi yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan subjek yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan informasi. Wawancara terbagi kedalam dua jenis yakni wawancara mendalam (*in-depth interview*), yakni peneliti terlibat langsung dengan kehidupan informan dan melakukan tanya jawab dengan leluasa tanpa adanya pedoman wawancara sehingga suasana lebih hidup dan dikerjakan secara berulang; dan wawancara terarah (*guided interview*), pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu, peneliti fokus pada pertanyaan sehingga suasana menjadi kaku (Iryana & Risky, 2019). Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Proses Belajar Mengajar IPS Dengan Daring di SMP

Labschool UPI” yang menjadi narasumber utama adalah guru IPS SMP Labschool dan beberapa siswa.

2. Observasi

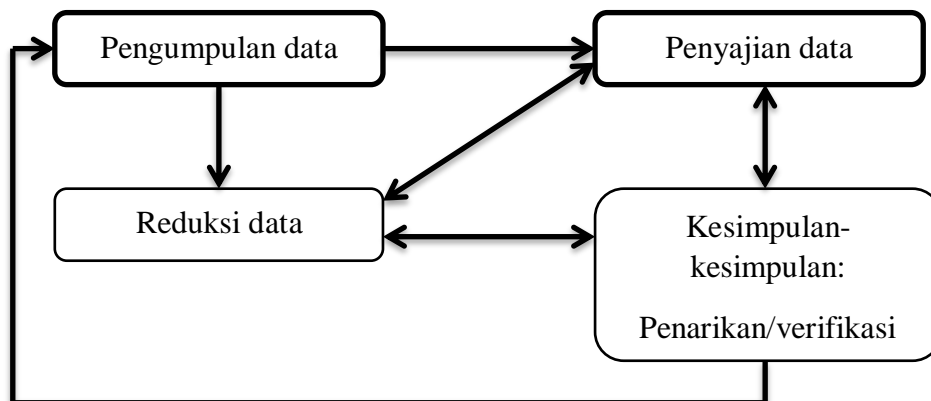
Observasi adalah tindakan yang mencakup masing-masing dari lima pancaindera seperti pendengaran, penglihatan, rasa, kontak, dan rasa tergantung pada fakta empiris (Hasanah, 2016). Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 226) Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuan bekerja berdasarkan data/fakta yang diperoleh melalui observasi. Observasi diurutkan menjadi beberapa macam, yaitu observasi partisipatif spesifik, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2017).

3. Studi Dokumentasi

Peneliti akan melakukan studi dokumentasi dengan cara pengambilan gambar, data peserta didik, nilai-nilai peserta didik dan surat-surat lainnya yang menunjang penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018, hlm. 83) adalah sebagai berikut:



Teknik analisis data yang akan digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan persetujuan silang antara sumber data, prosedur pemilihan pengumpulan data, kerangka waktu, dan pola hipotesis.

3.6. Tahapan Penelitian

3.6.1. Menetapkan fokus penelitian

Penelitian kualitatif harus berdasarkan proses penelitian yang telah ditetapkan dan mendasar pada logika berpikir induktif agar perencanaan penelitian bersifat fleksibel. Hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan *research question* atau disebut juga fokus penelitian yaitu pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut.

3.6.2. Menetapkan setting dan subjek penelitian

Penetapan latar tempat penelitian menunjukkan masyarakat lokal yang akan diteliti. Subjek penelitian ditetapkan secara terencana. Subjek penelitian merupakan informan yang akan memberi informasi selama proses penelitian berlangsung. Informan penelitian dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: 1) informan kunci, memiliki data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. 2) informan utama, memiliki keterlibatan secara langsung dengan interaksi sosial yang sedang diteliti. 3) Informan tambahan, pemberi informasi yang tidak secara langsung terlibat dengan interaksi sosial yang sedang diteliti.

3.6.3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian masih berlangsung. Pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul dan analisis data tidak harus dilakukan saat analisis pengolahan data selesai. Pengolahan data diselesaikan dengan mengurutkan data ke dalam beberapa topik sesuai fokus penelitiannya.

3.6.4. Penyajian data

Hasil penelitian disajikan sebagai bentuk *sejarah kehidupan (life history)*, yang merupakan penggambaran peristiwa-peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau sebagian dari bagian-bagian utama kehidupan seseorang dengan cara yang terdengar paling alami baginya.